

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN
KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Skripsi)

Oleh

RIZKI RAMADANA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRACT

EFFECT OF PROFITABILITY AND SOLVENCY AGAINST PRICE OF AUTOMOTIVE SECTOR COMPANY AND ITS COMPONENTS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Rizki Ramadana

This study aims to determine the effect of profitability and solvency on stock prices. The population of this study is automotive companies and its components listed on the BEI in 2014-2016. Sampling using purposive sampling technique. Based on the sampling criteria that have been determined the number of samples of 12 automotive companies and their components. Data analysis technique using multiple linear regression with panel data approach using SPSS statistical test tool. The results of this study indicate that profitability and solvency simultaneously affect stock prices. Partially profitability effect on stock price. Based on the results of the research hypothesis 1 which states there is a supported effect. Partially solvency has no effect on stock price. Based on the results of the research, hypothesis 2 which states there is no support is supported.

Keywords: Stock price, solvency, profitability.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Rizki Ramadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan diperoleh jumlah sampel 12 perusahaan otomotif dan komponennya. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data panel yang menggunakan alat uji statistik SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis 1 yang menyatakan terdapat pengaruh terdukung. Secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh tidak terdukung.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas dan Harga Saham

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN
KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

RIZKI RAMADANA

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi

: PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama Mahasiswa

: Rizki Ramadana

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1111011176

Jurusan

: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.
NIP 19590906 198603 1 003

Muslimin, S.E., M.Sc.
NIP 19750411 200312 1 003

2. Ketua Jurusan Manajemen

Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

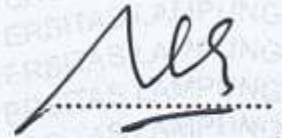
Ketua

: **Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.**



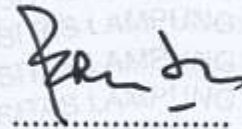
Sekretaris

: **Muslimin, S.E., M.Sc.**



Penguji Utama

: **Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **13 September 2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Ramadana
NPM : 1111011176
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil Penelitian / Skripsi serta Sumber Informasi / Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian / Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut /meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian / skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 12 Juli 2018

Y
yataan,

Rizki Ramadana

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Rizki Ramadana. Penulis dilahirkan di Bandar Lampung 11 Maret 1993 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan orang tua Bapak Sunarto dan Ibu Peni Wulandari.

Penulis menempuh pendidikan di mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Arusda (selesai tahun 1999), melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Sejahtera 4 Bandar Lampung (lulus tahun 2005), melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 21 Bandar Lampung (lulus tahun 2008), kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 15 Bandar Lampung (lulus tahun 2011), hingga akhirnya menempuh pendidikan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung (UNILA) yang diawali dengan pendidikan Diploma III (lulus tahun 2014) dan melanjutkan ke pendidikan Strata 1 (lulus tahun 2017). Penulis pernah tercatat sebagai anggota EEC (*Economic English Club*) periode 2011/2012.

Dengan ketekunan serta motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

MOTTO

“Seorang pemenang tidak harus selalu berpikir tentang bagaimana dunia ini tapi bagaimana seharusnya dunia ini.”

(Sosuke Aizen)

“Kau bisa pergi kemanapun kau suka.”

(Kirigaya Kazuto)

“Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman.”

(Albert Einstein)

“Waktu bukan uang, uang tidak bisa mengembalikan waktu.”

(Hana Kirisaki)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam dunia pendidikan yang telah saya tempuh selama ini.

Terimakasih kepada semua pihak

Yang telah mendukung penelitian ini hingga akhir.

Serta terima kasih kepada

Musisi dan seniman dunia,

Dan tokoh-tokoh anime yang telah

Mengajarkan banyak hal dalam kehidupan dan selalu

Memberi inspirasi dan motivasi untuk

Terus melangkah maju

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan karena penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”** ini diajukan untuk melengkapi tugas akhir penulis dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini sampai akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. R.R. Erlina S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Yuningsih, S.E., M.M. selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Ibu Yuningsih, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik, terima kasih atas kesediannya memberikan bimbingan, motivasi, pengetahuan serta kesabarannya selama penulis menjalani masa kuliah sampai selesai.
6. Bapak Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Satu atas kemurahan hati, kesediaan waktu, bimbingan, arahan serta pembelajaran yang sangat berharga selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
7. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu, ilmu pengetahuan, kritik, saran dan arahan selama dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi.
8. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si. selaku pembahas I dan penguji utama, Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si. selaku pembahas II dan Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E. selaku pembahas III. Terimakasih atas komentar dan saran yang telah diberikan kepada penulis untuk hasil penulisan skripsi yang lebih baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya serta bimbingan dan pelayanan kepada penulis selama masa kuliah.
10. Seluruh rekan konversi, terimakasih atas waktu kebersamaan yang telah dilewati bersama.
11. Teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNILA yang selama ini kenal, berbagi informasi dan saling membantu demi kelancaran pengerjaan skripsi ini.

Karya ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dari penulis.

Tanpa dukungan dan saran dari rekan dan seluruh pihak yang terlibat skripsi ini

belum tentu akan selesai. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bandar Lampung, 12 Juli 2018
Penulis,

Rizki Ramadana

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	5
A. <i>Signalling Theory</i>	5
B. Pasar Modal	6
C. Analisis Fundamental	7
D. Kinerja Keuangan	12
E. Laporan Keuangan	13
F. Pengertian Saham	14
G. Harga Saham.....	14
H. Profitabilitas	16
1. <i>Return On Asset</i>	16
I. Solvabilitas	17
2. <i>Debt Asset Ratio</i>	17
J. Peneliti Terdahulu	18
K. Rerangka Pemikiran	19
L. Hipotesis	20
III. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Sumber Data	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Pengumpulan Data	22
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
E. Teknik Analisis Data	24
1. Analisis Regresi Berganda	24
F. Uji Asumsi Klasik	25
1. Uji Normalitas	25
2. Uji Multikolinearitas	26

3. Uji Autokorelasi	26
4. Uji Heteroskedasitas	27
G. Pengujian Hipotesis	27
1. Koefisien Determinasi	27
2. Uji Signifikansi Simultan	27
3. Uji Signifikansi Parameter Individual	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Analisis Kinerja Variabel Penelitian	29
1. Kinerja <i>Return On Asset</i>	29
2. Kinerja <i>Debt Asset Ratio</i>	31
3. Kinerja Harga Saham	32
B. Uji Asumsi Klasik	34
1. Uji Normalitas Data	34
2. Uji Multikolinearitas	36
3. Uji Autokorelasi	37
4. Uji Heteroskedasitas	38
C. Analisis Pengaruh Variabel Penelitian	39
1. Uji Pengaruh Simultan	40
a. Pengaruh ROA dan DAR Terhadap Harga Saham	41
2. Koefisien (R^2)	42
D. Uji Hipotesis	43
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial	43
a. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham	45
b. Pengaruh DAR Terhadap Harga Saham	46
V. SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	18
2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponennya Di Bursa Efek Indonesia	22
3. Uji Autokorelasi	26
4. <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016	29
5. <i>Debt Asset Ratio</i> Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016	31
6. Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016	33
7. Uji Normalitas Data Dengan <i>One Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	34
8. Uji Multikolinearitas	36
9. Uji Autokorelasi	37
10. Hasil Uji F	40
11. Hasil Uji R^2	42
12. Hasil Uji T	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rerangka Pemikiran	19
2. Uji Normalitas	35
3. Uji Heteroskedasitas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya di BEI Tahun 2014-2016	L-1
2. Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya di BEI Tahun 2014-2016	L-2
3. Solvabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya di BEI Tahun 2014-2016	L-3
4. Variabel Penelitian Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya di BEI Tahun 2014-2016.....	L-4
5. Hasil Uji Normalitas	L-5
6. Hasil Uji Multikolinearitas	L-6
7. Hasil Uji Autokorelasi	L-7
8. Hasil Uji F	L-8
9. Hasil Uji R^2	L-9
10. Hasil Uji T	L-10

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri otomotif adalah industri yang merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan dan menjual kendaraan bermotor. Industri otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyak kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrik mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya. Kemudian dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia.

Industri otomotif yang ada di Indonesia terus berinovasi untuk memproduksi kendaraan bermotor sesuai kebutuhan masyarakat. Harga yang ditawarkan kepada masyarakat juga semakin bervariasi hal ini dilakukan untuk menarik minat masyarakat. Industri otomotif membutuhkan modal yang besar untuk melakukan ekspansi sehingga beberapa industri otomotif melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia. Terjadinya pertambahan permintaan permodalan ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk aktivitas produksi. Industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 sebanyak 12 perusahaan.

Tingkat kesehatan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang secara periodik diperbarui sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan diperusahaan tersebut, contohnya manajemen sebagai pihak intern perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi pihak ekstern, seperti investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal.

Berdasarkan analisis kinerja keuangan, para pemegang saham cenderung menjual sahamnya jika kinerja keuangan perusahaan tersebut buruk. Sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, maka pemegang saham akan mempertahankannya. Demikian juga dengan calon investor jika kinerja keuangan perusahaan buruk, maka mereka cenderung untuk tidak menginvestasikan modalnya, begitu juga sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka para calon investor akan menginvestasikan modalnya. Kinerja keuangan dapat dijadikan indikator seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Selva Wahinda (2017) bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham jika kinerja keuangan baik maka investor akan menanamkan modalnya sehingga harga sahamnya akan naik.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan industri otomotif sebagai sampel yang diteliti karena industri otomotif di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor yang cukup diandalkan di Indonesia, penulis menyadari bahwa faktor-faktor fundamental sangat luas dan kompleks cakupannya. Tidak hanya

meliputi kondisi internal perusahaan, tetapi juga kondisi makro ekonomi yang berada dalam luar kendali perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada kinerja profitabilitas dan solvabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja profitabilitas perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana kinerja solvabilitas perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja profitabilitas perusahaan sektor

otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja solvabilitas perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk perusahaan dalam menentukan arah kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan.

3. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman secara praktik di bidang keuangan khususnya mengenai teoritik tentang teori-teori yang telah diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Signalling Theory

Menurut Scott Besley dan Eugene F. Brigham, Teori Sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal normal.

Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan umumnya merupakan suatu isyarat (signal) bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram.

Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun, karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekaligus prospek perusahaan cerah.

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi

mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis. Karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

B. Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995: "Pasar Modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek."

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal memberikan berbagai alternatif untuk para investor selain berbagai investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli tanah, asuransi, emas dan sebagainya.

Pasar modal merupakan penghubung antara investor (pihak yang memiliki dana) dengan perusahaan (pihak yang memerlukan dana jangka panjang) ataupun

institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang, seperti surat berharga yang meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti hutang, waran (*warrant*), dan *right issue*.

C. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknis ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian - kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental dibagi dalam tiga tahapan analisis yaitu analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan.

Faktor-faktor fundamental dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori besar, yaitu :

1. Faktor politik sebagai salah satu alat indikator untuk memprediksi pergerakan nilai tukar, sangat sulit untuk diketahui *timing*/waktu terjadinya secara pasti dan untuk ditentukan dampaknya terhadap fluktuasi nilai tukar. Adakalanya suatu perkembangan politik berdampak pada pergerakan nilai tukar, namun adakalanya tidak membawa dampak apa pun terhadap pergerakan nilai tukar.
2. Faktor keuangan sangat penting dalam melakukan analisis fundamental. Adanya perubahan dalam kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah, terutama dalam hal kebijakan yang menyangkut perubahan tingkat suku bunga, akan membawa dampak signifikan terhadap perubahan dalam fundamental ekonomi. Perubahan kebijakan ini juga mempengaruhi nilai mata

uang. Tingkat suku bunga adalah penentu utama nilai tukar suatu mata uang selain indikator lainnya seperti jumlah uang yang beredar. Aturan umum mengenai kebijakan tingkat suku bunga ini adalah semakin tinggi tingkat suku bunga semakin kuat nilai tukar mata uang. Namun, kadang kala terdapat salah pengertian bahwa kenaikan tingkat suku bunga secara otomatis akan memicu menguatnya nilai tukar mata uang domestik. Perhatian terhadap suku bunga ini terutama harus dipusatkan pada tingkat suku bunga riil, bukan pada tingkat suku bunga nominal. Ini karena perhitungan tingkat suku bunga riil telah menyertakan variabel tingkat inflasi di dalamnya.

3. Faktor eksternal dapat membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap nilai tukar suatu negara. Perubahan ekonomi yang terjadi dalam suatu negara dapat membawa dampak (*regional effect*) bagi perekonomian negara-negara lain yang terdapat dalam kawasan yang sama. Dalam era global *asset allocation*, arus portofolio modal tidak lagi mengenal batas-batas wilayah negara. Para *fund manager*, investor, dan *hedge funds* yang melakukan investasi secara global, sangat mencermati perubahan ekonomi, bukan hanya dalam lingkup satu negara, melainkan juga meluas hingga ke dalam lingkup satu kawasan/regional tertentu.
4. Faktor ekonomi : indikator ekonomi adalah salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian penting dari keseluruhan faktor fundamental itu sendiri. Indikator-indikator ekonomi yang sering digunakan dalam analisis fundamental, yaitu :

- Produk nasional bruto (PNB) adalah total produksi barang dan jasa yang diproduksi oleh penduduk negara tersebut baik yang bertempat tinggal/berdomisili di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri dalam suatu periode tertentu.
- Produksi domestik bruto (PDB) adalah penjumlahan seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara baik oleh perusahaan dalam negeri maupun oleh perusahaan asing yang beroperasi di dalam negara tersebut pada suatu waktu/periode tertentu. PDB merupakan salah satu metode untuk menghitung pendapatan nasional.
- Tingkat inflasi : Salah satu cara pemerintah dalam menanggulangi inflasi adalah dengan melakukan kebijakan menaikkan tingkat suku bunga. Penggunaan tingkat inflasi sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi adalah untuk mencerminkan tingkat PDB dan PNB ke dalam nilai yang sebenarnya. Nilai GDP dan GNP riil merupakan indikator yang sangat penting bagi seorang investor dalam membandingkan peluang dan risiko investasinya di mancanegara.

Indikator-indikator inflasi yang biasanya digunakan oleh para investor:

- Indeks harga produksi atau *Producer Price Index* (PPI) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga yang di terima oleh produsen domestik untuk setiap *output* yang dihasilkan dalam setiap tingkat proses produksi. Data PPI dikumpulkan dari berbagai sektor ekonomi terutama dari sektor manufaktur, pertambangan, dan pertanian.

- Indeks harga konsumen atau *Consumer Price Index* (CPI) adalah digunakan untuk mengukur rata-rata perubahan harga eceran dari sekelompok barang dan jasa tertentu. Index CPI dan PPI digunakan oleh seorang trader sebagai indikator untuk mengukur tingkat inflasi yang terjadi.

- Neraca pembayaran atau *balance of payment* adalah suatu neraca yang terdiri dari keseluruhan aktivitas transaksi perekonomian internasional suatu negara, baik yang bersifat komersial maupun finansial, dengan negara lain pada suatu periode tertentu. Neraca pembayaran ini mencerminkan seluruh transaksi antara penduduk, pemerintah, dan pengusaha dalam negeri dan pihak luar negeri, seperti transaksi ekspor dan impor, investasi portofolio, transaksi antar Bank Sentral, dan lain-lain. Dengan adanya neraca pembayaran ini kita mengetahui kapan suatu negara mengalami surplus maupun defisit. Secara garis besar *Balance of Payment* dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :
 1. Neraca perdagangan yang merupakan selisih antara total ekspor dan impor barang, jasa, dan transfer. Dalam perhitungannya, neraca perdagangan ini tidak mencakup transaksi-transaksi aset finansial dan kewajiban (hutang). Data ini merupakan indikator tren perdagangan luar negeri yang merupakan aliran bersih dari total ekspor dan impor barang dan jasa sebagai penerimaan atau penghasilan. Dengan adanya transaksi ekspor maka akan diterima sejumlah uang yang nantinya akan menambah permintaan terhadap mata uang negara eksportir. Begitu pula sebaliknya pada impor barang dan jasa dimana sejumlah uang harus dikeluarkan guna membayar barang dan jasa yang kita impor, hal ini akan menambah penawaran akan mata uang negara importir.

2. Aliran Modal yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung, dimana pada investasi langsung, investor dari luar negeri melakukan penanaman modal dalam aset riil misalnya saja membangun pabrik, gedung perkantoran dan lainnya. Investasi ini biasanya bersifat jangka panjang. Sedangkan investasi tidak langsung dapat kita temui di dalam investasi instrumen keuangan. Misalnya seorang investor melakukan pembelian saham atau obligasi di bursa Indonesia. Maka investor tersebut harus menukarkan mata uangnya ke rupiah supaya dapat membeli saham ataupun obligasi di Indonesia.

- Tingkat pengangguran adalah suatu indikator yang dapat memberikan gambaran tentang kondisi riil berbagai sektor ekonomi. Indikator ini dapat dijadikan alat untuk menganalisis sehat/tidaknya perekonomian suatu negara. Apabila perekonomian berada dalam kondisi baik maka akan tercapai tingkat pengangguran yang rendah. Tetapi jika perekonomian dalam keadaan lesu maka tingkat pengangguran pun meningkat.
- Kurs valuta asing adalah nilai perbandingan atau bisa juga disebut nilai tukar antara suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs ini biasanya digunakan sebagai indikator utama untuk melihat kekuatan ekonomi ataupun tingkat kestabilan perekonomian suatu negara. Jika kurs mata uang negara tersebut tidak stabil maka dapat dikatakan bahwa perekonomian negara tersebut tidak baik atau sedang mengalami krisis ekonomi. Untuk itu perlu bagi suatu negara untuk memiliki mata uang yang stabil agar perekonomian negara tersebut dapat berjalan dengan lancar dan membentuk suatu tren pertumbuhan.

- PSNCR (*Public Sector Net Cash Requirement*) atau kebutuhan tunai sektor publik yaitu jumlah uang yang harus dipinjam pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Pemerintah sering kali mengeluarkan lebih dari yang mereka terima dari penerimaan pajak, dan satu-satunya cara untuk menambah kekurangan tersebut dengan meminjam.

D. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Tujuan pengukuran kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut.

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi,

kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor tertarik pada perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

E. Laporan Keuangan

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui data keuangan atau aktivitas perusahaan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan.

Laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi, laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, terdiri dari neraca perusahaan akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya.

F. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Para pemegang saham berhak memperoleh dividen yang dibagikan oleh perusahaan dan turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut. Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu *dividend* dan *capital gain*.

G. Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan bagi para investor. Semakin baik perusahaan mengelola usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut dimata para investor.

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan *return* bagi para investor berupa *capital gain* yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap reputasi perusahaan. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, harga saham akan naik jika permintaan terhadap saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan sebaliknya.

Harga dasar suatu saham merupakan harga perdana dan perubahan harga saham terjadi pada pasar sekunder, semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka semakin tinggi pula harganya begitu juga sebaliknya. Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi. Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya. Bahkan setiap detikpun harga saham dapat berubah. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, penjualan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, penggabungan usaha untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan yang bersangkutan untuk tumbuh dan berkembang dimasa

mendatang maka perlu dilakukan analisis penilaian saham. Analisis yang digunakan dalam penilaian harga saham dapat menggunakan dua cara, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental merupakan suatu analisis yang digunakan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya dengan menggunakan data masa lalu perusahaan.

Analisis teknikal merupakan suatu teknik yang menggunakan data atau catatan pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan, indeks harga saham individu maupun gabungan serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis.

H. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Variabel profitabilitas yang digunakan penulis :

1. Return On Asset

Laba atas aset merupakan variabel dari indikator kinerja keuangan yang mempresentasikan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk

menghasilkan laba. Variabel ini memberikan informasi besarnya laba yang diperoleh dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

I. Solvabilitas

Pengertian rasio solvabilitas menurut Kasmir (2008) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi):

1. Debt to Asset Ratio

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio hutang ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para investor dapat menggunakan rasio hutang atau *debt ratio* ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kreditur juga dapat mengukur seberapa tinggi resiko yang diberikan kepada suatu perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

J. Peneliti Terdahulu

Penelitian yang mengungkapkan pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham telah menghasilkan banyak kesimpulan baik secara parsial maupun simultan indikator kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan maupun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

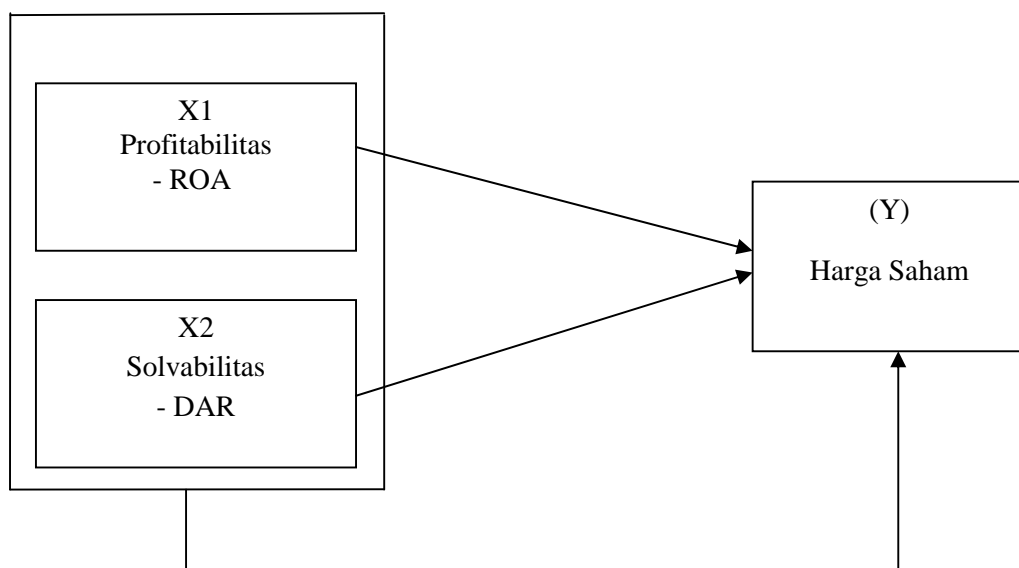
TABEL 1. PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Topik	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Angantyo Adi (2013)	Pengaruh <i>Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share</i> Dan <i>Book Value Per Share</i> Terhadap Harga Saham	ROE, DER, EPS, BV, Harga Saham	Secara parsial ROE, EPS, BV berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROE, DER, EPS, BV berpengaruh terhadap Harga Saham.
2	Dorothe Ratih (2013)	Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012	EPS, PER, DER, ROE, Harga Saham	Secara parsial ROE berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan EPS, PER, DER, ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.
3	Reni Wuryaningrum (2015)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI	CR, DER, DAR, ROE, EPS, Harga Saham	Secara parsial CR, DAR, ROE, EPS berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan CR, DER, ,DAR, ROE, EPS berpengaruh terhadap Harga Saham.
4	Sari Puspita Dewi (2014)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI	NPM, ROA, Harga Saham	Secara simultan dan parsial NPM dan ROA berpengaruh terhadap harga saham
5	Selva Wahinda (2017)	Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014	CR, ROE, ROA, DAR,DER, Harga Saham	Secara parsial CR, ROA, ROE, DAR berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan CR, ROE, ,ROA, DAR, DER berpengaruh terhadap Harga Saham

K. Rerangka Pemikiran

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham senantiasa bergerak dan pergerakan tersebut ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri dipasar modal. Bagi investor, harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Investor akan tertarik kepada perusahaan yang memiliki nilai tinggi karena dapat memberikan *return* yang tinggi pula. Nilai perusahaan salah satunya ditentukan oleh kinerja keuangannya yang dapat diukur menggunakan variabel keuangan.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Solvabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Berikut rerangka pemikiran penelitian:



GAMBAR 1. RERANGKA PEMIKIRAN

L. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan rerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2 : Diduga *Debt Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3 : Diduga *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Asset Ratio* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik dan merupakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang diperoleh dari situs yang berkaitan dengan Bursa Efek Indonesia dan beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, teknik penarikan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah

1. Perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu Tahun 2014-2016.
2. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016

Berdasarkan populasi penelitian yang terdiri dari 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memenuhi seluruh kriteria dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang termasuk sebagai sampel dalam

penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 2. DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA DI BURSA EFEK INDONESIA

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Produsen
1	ASII	Astra International Tbk	Mobil, Sepeda Motor, Komponen otomotif
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Komponen Otomotif
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Ban
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Ban
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Ban
6	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	Mobil, Sepeda Motor, Komponen otomotif
7	INDS	Indospring Tbk	Pegas
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Komponen Otomotif
9	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Ban
10	NIPS	Nipress Tbk	Aki
11	PRAS	Prima Steel alloy Universal Tbk	Komponen Otomotif
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Filter, Radiator

Sumber : www.sahamok.com

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Studi kepustakaan

Penulis mempelajari dan mengumpulkan teori-teori dari berbagai literatur dan buku bacaan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data-data yang ada yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) Variabel Independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio keuangan yang meliputi Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Solvabilitas (*Debt Asset Ratio*). (2) Variabel Dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham.

1. Harga saham (Y). Menurut Arifin (2004), dalam penelitian yang dimaksud harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga saham tersebut adalah harga pasar.
2. Kinerja keuangan. Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Adapun alat ukur kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham dapat diukur melalui rasio-rasio sebagai berikut :
 - a. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* (X1). Menurut Gibson (2001), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, profitabilitas ini diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti aktiva perusahaan, penjualan dan investasi. Sehingga dapat diketahui efektivitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh perusahaan. Dengan rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- b. Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. *Debt Asset Ratio* (X2). Menurut Riyanto (2004), pengertian solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut itu dilikuidasikan.. Dengan rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Debt Asset Ratio} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan terdiri dari, Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DAR).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$HS = +_1 \text{Profitabilitas} + +_2 \text{Solvabilitas} + e$$

Keterangan :

HS	= Harga Saham
	= Konstanta
Profitabilitas	= ROA
Solvabilitas	= DAR
e	= error

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi, yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah *normal probability plot* dan uji Komolgorov-Smirmov.

Normal probability plot membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2009).

Alat analisis lain yang digunakan adalah uji Kolmogrov- Smirnov. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov lebih dari 0,05 (Ghozali, 2009).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*, *ergon value*, dan *cindition index*. Apabila nilai *tolerance* di atas 10%, VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya(t-1). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

TABEL 3. UJI AUTOKORELASI

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Diterima	$d_u < d < 4-d_u$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas.

G. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

2. Uji signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji signifikansi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas $> 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Apabila probabilitas $< 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji beda *t-test* digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis tidak dapat ditolak. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas yang masing-masing variable diwakili oleh satu variable yaitu rasio profitabilitas diwakili oleh ROA, dan rasio solvabilitas diwakili oleh DAR terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016 ,maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas yang diwakili oleh *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, dan semakin rendah profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah harga saham perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas yang diwakili oleh *debt asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian H_2 ditolak. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi dan semakin rendah solvabilitas perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa liabilitas perusahaan akan direspon oleh investor.

3. Secara bersama-sama profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian H₃ diterima

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Calon investor yang ingin menanamkan saham sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor rasio keuangan seperti ROA dan DAR, selain itu faktor-faktor diluar dari rasio keuangan juga harus diperhatikan karena faktor-faktor diluar rasio keuangan juga dapat mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan melakukan variabel bebas lainnya .
3. Penelitian selanjutnya lebih baik memperpanjang periode penelitian serta data yang digunakan harus lebih banyak agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi kedua). Universitas Muhamadiyah.Malang.
- Adi, Angantyo dan Atmanto, Dwi. 2013.” Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* Dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 4, No. 2 2013.
- Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Bringham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10).Jakarta: Salemba Empat.
- Ratih, Dorothea, Apriani E.P dan Saryadi. 2013.” Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012” .*Jurnal Sosial dan Politik* Vol 3, No. 1 2014.
- Gitman,Lawrance.J. 2003. *Principle of Managerial Finance, Ten edition, Pearson education, inc.United states*
- Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta : Liberty.
- Wuryaningrum, Reni dan Budiarti, Anindhyta. 2015. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI”.*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 4. No. 11 November 2015.
- Puspita, Sari Dewi dan Hidayat, Rahmat. 2015. “Pengaruh *Net Profit Marfin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” .*Jurnal Manajemen* Vol 1. No. 1 Februari 2014.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahyunana. 2004. *Manajemen Keuangan I* (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan). USU Press. Medan
- Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*. Edisi 12. PT.Salemba Empat. Buku Satu. Jakarta.
- Wahinda, Selva. 2017.”Pengaruh *Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR)*, dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Dalam Kelompok ISSI. *Skripsi*. Program Studi

Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam. UIN Raden
Fatah

Warsosno, 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Ketiga). Bayu Media
Publishing. Malang.

Sumber situs Internet :

<http://www.academia.edu> (diakses 2017)

<https://coki002.wordpress.com> (diakses 2017)

<https://dosenakuntansi.com> (diakses 2018)

<http://equilibriumsolution2013.wordpress.com> (diakses 2017)

<http://www.en.globalstatistik.com> (diakses 2018)

<http://www.id.wikipedia.org> (diakses 2017)

<http://www.idx.co.id> (diakses 2017)

<http://www.kajianpustaka.com> (diakses 2017)

<http://www.konsultanstatistik.com> (diakses 2018)

<http://www.landasanteori.com> (diakses 2017)

<http://www.sahamok.com> (diakses 2017)

<https://sbm.binus.ac.id> (diakses 2018)

<http://www.spssindonesia.com> (diakses 2017)

<https://www.statistikian.com> (diakses 2018)

<https://teknikelektronika.com> (diakses 2018)